

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari
NIM : 201801009
Program Studi : DIII Keperawatan
Judul Karya Tulis : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ny.G Dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Swasta Bekasi Barat di Masa Pandemi COVID-19
Halaman : xii + 59 halaman + 1 lampiran
Pembimbing : Devi Susanti

ABSTRAK

Latar Belakang: Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) merupakan salah satu penyakit infeksius yang disebabkan oleh virus dengue dari gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*, *Aedes Albopictus* dan penyakit ini dapat mengakibatkan kematian baik pada anak, remaja maupun dewasa bila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Kota Bekasi merupakan salah satu daerah endemis di Jawa Barat yang terdapat penyakit DHF. Pada tahun 2014, jumlah penderita penyakit DHF sebanyak 805 orang dan jumlah kematian sebanyak 11 orang. Pada tahun 2015, jumlah penderita penyakit DHF sebanyak 1.010 orang dan jumlah kematian sebanyak 11 orang. Pada tahun 2016, jumlah penderita penyakit DHF sebanyak 3.813 orang dan jumlah kematian sebanyak 50 orang. Berdasarkan data rekam medis di Rumah Sakit Swasta dalam satu tahun terakhir didapatkan data yaitu sebanyak 1.277 pasien atau sekitar 12,77 %.

Tujuan Umum: Memberikan pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan DHF.

Metode Penulisan: Dalam penyusunan makalah ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data yang didapat.

Hasil: Hasil dari pengkajian didapatkan 3 diagnosa keperawatan yaitu risiko ketidakseimbangan cairan berhubungan dengan peningkatan permeabilitas kapiler, risiko perdarahan berhubungan dengan trombositopenia, dan risiko defisit nutrisi berhubungan dengan keengganan untuk makan. Intervensi prioritas pada diagnosa risiko ketidakseimbangan cairan berhubungan dengan peningkatan permeabilitas kapiler adalah catat intake output dan hitung balance cairan/24jam. Intervensi prioritas pada diagnosa risiko perdarahan berhubungan dengan trombositopenia adalah monitor hasil pemeriksaan laboratorium trombosit sesuai program medis. Intervensi prioritas pada diagnosa risiko defisit nutrisi adalah monitor asupan makan.

Kesimpulan dan saran: Asuhan keperawatan pada pasien dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) perlu memerhatikan masalah keperawatan yaitu risiko ketidakseimbangan cairan agar tidak terjadi risiko menjadi aktual. Saran perawat yaitu dengan mengobservasi balance cairan.

Kata Kunci: *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)*, asuhan keperawatan

Daftar Pustaka: 17 (2012-2021)

Name : Ayu Lestari
Student ID Number : 201801009
Study Program : Diploma of Nursing
The Title Scientific Paper : Nursing care for the patient Mrs. G With Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) in the Dahlia Room of West Bekasi Private Hospital during the Covid-19 Pandemic
Pages : xii + 59 page + 1 attachment
Advisor : Devi Susanti

ABSTRACT

Background: Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus from bite mosquito *Aedes Aegypti*, *Aedes Albopictus*, and this disease can cause death in both children, adolescents, and adults if not treated quickly and appropriately. Bekasi City is one of the endemic areas in West Java that has DHF disease. In 2014, the number of people with DHF was 805 people and the number of deaths was 11 people. In 2015, the number of people with DHF was 1.010 people and the number of deaths was 11 people. In 2016, the number of people with DHF was 3.813 people and the number of deaths was 50 people. Based on medical record data at the West Bekasi Private Hospital in the last year, data were obtained as many as 1.277 patients or about 12.77%.

Main objective: To provide real experience in providing nursing care to patients with DHF.

The method in writing: in preparation for this paper the author uses a descriptive method, namely by revealing the facts according to the data obtained.

Result: The results of the study obtained 3 diagnoses, namely the risk of fluid imbalance associated with increased capillary permeability, the risk of bleeding associated with thrombocytopenia, and the risk of nutritional deficit related to a reluctance to eat. The priority intervention in diagnosing the risk of fluid imbalance associated with increased capillary permeability is to record intake output and calculate fluid balance/24 hours. The priority intervention in diagnosing bleeding risk associated with thrombocytopenia is monitoring the results of laboratory tests for platelets according to the medical program. The priority intervention in diagnosing the risk of the nutritional deficit is monitoring food intake.

Conclusions and Suggestions: Nursing care for patients with *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* needs to pay attention to nursing problems, namely the risk of fluid imbalance so that the risk does not become actual. The nurse's suggestion is to observe the fluid balance.

Keyword: *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)*, Nursing care

References: 17 (2012-2021)